

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek yang alamiah tanpa ada manipulasi dan tanpa penggunaan hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan kuantitas tetapi berdasarkan kualitas.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Boglan dan Biklen adalah 1) dilakukan dalam kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci, 2) peneliti kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm. 46.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, hlm.

<sup>3</sup> Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 46.

terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, 3) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome, 4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, 5) penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.<sup>4</sup>

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitik, adapun pengertian dari metode deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>5</sup> Dengan kata lain penelitian deskriptif analitik mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulannya.

Dengan penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti berusaha mengungkap pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021, sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, serta berusaha menghindarkan dari pandangan subyektifitas peneliti. Adapun data yang diteliti dan dilaporkan dalam tesis ini adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, hlm. 21

<sup>5</sup> Sugiono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 58

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian harus diungkapkan secara lengkap, sehingga tidak menimbulkan suatu pemahaman yang berbeda-beda.<sup>6</sup> Lokasi Penelitian di Sekolah Dasar Unggul Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu Januari sampai Maret 2020/2021.

## C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka menurut Lotfand dalam Arikunto bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan data penunjang lainnya.<sup>7</sup>

Sumber data adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh. Sehingga, untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan ini data yang diambil meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.

Menurut Lofland dalam Maleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif adalah semua fakta-fakta yang dinarasikan dan tidak dapat diukur dengan angka. Sehingga dalam perolehan data lebih mementingkan perspektif emic

<sup>6</sup>Sudarno Sobron, dkk., 2012, *Pedoman Penulisan Tesis*, Surakarta: Alfabeta, hlm. 67

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Renika Cipta, hlm. 4

artinya lebih mementingkan pandangan informan, sehingga peneliti tidak dapat memaksakan kehendaknya.<sup>8</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara, atau elemen-elemen yang ada di sekolah. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data-data tertulis seperti data sekolah, guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, daftar inventaris serta buku-buku penunjang, dan lain sebagainya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari pengumpulan data adalah mendapatkan data.<sup>9</sup> Penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Teknik Pengamatan (*observasi*)**

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi adalah langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>10</sup> Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat

<sup>8</sup> Lexy Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, hlm. 69

<sup>9</sup> Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm. 67

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 199

mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti. Pengamatan itu selanjutnya dapat dituangkan ke dalam bahasa verbal.

Dengan demikian, observasi sebagai ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kajian-kajian yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sikap peserta didik dalam berperilaku disiplin pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberi pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu membuat pedoman wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara untuk mendapatkan data mengenai pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara, faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi

---

<sup>11</sup> Lexy Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 186

Kartini Kabupaten Jepara, dan hasil implementasi pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara.

### 3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.<sup>12</sup>

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>13</sup> Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti. Dokumentasi menurut sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>14</sup> Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa administrasi pembelajaran mapel PAI berupa silabus, prota ,promes ,RPP,

---

<sup>12</sup> Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 220

<sup>13</sup> Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 241

<sup>14</sup> Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 247

jurnal, program evaluasi, foto-foto atau gambar terkait dengan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **E. Uji Keabsahan Data**

Salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam kegiatan penelitian kualitatif pun dilakukan strategi validasi data. Objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Agar dapat terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, Guba dalam bukunya Muhammad Idrus, menyarankan tiga teknik agar dapat memenuhi kriteria validitas dan reabilitas, yaitu: memperpanjang waktu tinggal, observasi lebih tekun, dan melakukan triangulasi. Denzin dalam buku yang sama mengungkapkan lebih lanjut bahwa triangulasi yang dimaksud antara lain: menggunakan sumber lebih dari satu/ganda, menggunakan peneliti lebih dari satu/ganda, dan menggunakan teori yang berbeda-beda.

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah data jenuh. Data jenuh artinya kapan dan dimanapun ditanyakan pada informan (triangulasi data), dan pada siapapun pertanyaan sama diajukan (triangulasi subjek), hasil jawaban tetap konsisten sama. Pada saat itulah cukup alasan bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan data.<sup>15</sup> Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara peneliti berusaha membandingkan informasi yang dikatakan oleh informan dan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

---

<sup>15</sup>Muhammad Idrus, 2011, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta : Pustaka Raya, hlm. 145

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup> Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian disajikan dalam catatan lapangan (*field note*). Peneliti mengumpulkan data tentang pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis sajikan dalam catatan lapangan.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 240

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>17</sup>

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya semakin banyak, kompleks dan rumit maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

Data yang terkumpul dalam catatan lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, disusun dan diolah data yang perlu digunakan dan tidak perlu digunakan sehingga data tersebut dapat dipahami maksudnya.

## 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, *grafik*, *phic chard*,

---

<sup>17</sup> Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 240

*pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.<sup>18</sup>

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan oleh penulis dalam poin-poin tentang pendidikan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### 4. Verifikasi dan Penarikan Simpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

---

<sup>18</sup>Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 341

penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.<sup>19</sup>

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang di dapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 341